

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

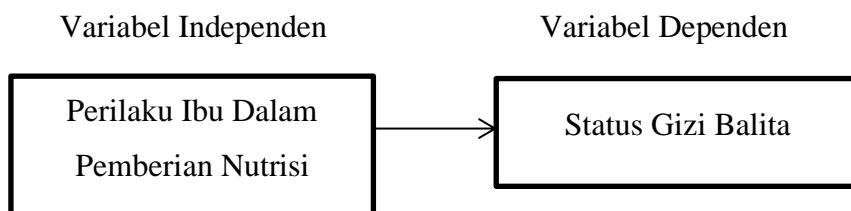
Variabel penelitian adalah komponen yang sudah ditentukan oleh seorang peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang sudah dirumuskan yaitu berupa kesimpulan penelitian. Variabel adalah komponen utama dalam penelitian, oleh sebab itu penelitian tidak akan berjalan tanpa ada variabel yang diteliti, karena variabel merupakan objek utama dalam penelitian. Untuk menentukan variabel tentu harus dengan dukungan teoritis yang diperjelas melalui hipotesis penelitian (Anon 2022). Adapun dua kategori yang digunakan peneliti yaitu :

1. Variabel Bebas(*Independent Variable*) .Variabel bebas adalah variabel independen atau variabel yang mempengaruhi variabel lain, variabel bebas merupakan penyebab perubahan variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perilaku ibu dalam pemberian nutrisi balita *stunting*.
2. Variable Terikat (*Dependent Variable*). Variabel terikat adalah variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel terikat merupakan akibat dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah status gizi balita yang mendapatkan PMT.

B. Kerangka Konsep dan Penelitian

1. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjelaskan hubungan atau kaitan antara variabel yang akan diteliti. Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoadmodjo 2018). Terdapat dua variabel yaitu variabel sebab (*Independent Variabel*) dan variabel bebas (*Dependent Variabel*).



Gambar 3. 1 Skema Kerangka Konsep Penelitian

C. Hipotesis

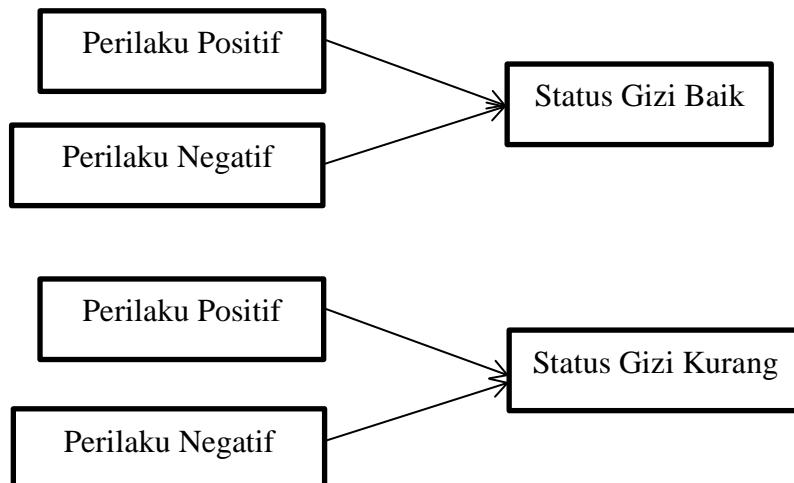
Hipotesis merupakan prediksi awal sebuah hipotesis awal penelitian awal yang bisa berupa hubungan variabel bebas dengan variabel terikat (Anon 2022). Berdasarkan dari tinjauan konsep penelitian diatas maka hipotesa di atas yang dapat dirumuskan adalah :

Ha : “Ada Hubungan Perilaku Ibu Dalam Pemberian Nutrisi Balita *Stunting* dengan Status Gizi Balita Yang Sudah Mendapatkan PMT di Desa Nglobar”

H0 : “Tidak Ada Hubungan Dalam Perilaku Ibu Pemberian Nutrisi Balita *Stunting* dengan Status Gizi Balita Yang Sudah Mendapatkan PMT di Desa Nglobar”

D. Jenis dan Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu strategi yang digunakan dalam penelitian yang digunakan untuk perancangan dan mengidentifikasi masalah dalam pengumpulan data serta digunakan untuk mendefinisikan struktur penelitian yang akan dilaksanakan (Hadi 2021). Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif yakni data yang berupa angka-angka, baik yang diperoleh dari hasil pengukuran, maupun dari nilai suatu data yang diperoleh. Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian *Kohort* dengan pendekatan *Prospective*.



Gambar 3. 2 Jenis dan Desain Penelitian

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoadmodjo 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu dengan balita yang mendapatkan PMT di Desa Nglobar sebanyak 43 responden.

2. Sampel

Sampel adalah cuplikan atau sebagian dari populasi yang akan diteliti atau dapat juga dikatakan bahwa populasi dalam bentuk mini (miniature populasi) (Danuri and Maisaroh 2019). Jadi sampel dari populasi tersebut sebanyak 43 responden. Berdasarkan populasi diatas didapatkan jumlah sampel untuk penelitian adalah sebanyak 43 responden.

3. Teknik Sampling

Dalam penelitian pada kelompok kontrol diambil dengan teknik *purotive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan kelompok kasus berdasarkan umur, sesuai kriteria inklusi dan eksklusi kelompok kontrol (Danuri and Maisaroh 2019).

Berikut ini kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang digunakan dalam penelitian ini :

a. Sampel Kasus

Sampel kasus yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua balita yang mendapatkan PMT di Desa Nglobar berdasarkan dari data sekunder di Puskesmas Purwodadi II, terpilih untuk diteliti, serta memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi kelompok kasus.

1) Kriteria inklusi kasus :

- a) Balita yang mendapatkan PMT berdasarkan data puskesmas purwodadi II
- b) Balita usia 6-59 bulan
- c) Bertempat tinggal di desa Nglobar

- d) Bersedia menjadi resnden
- 2) Kriteria Eksklusi kasus
- a) Balita yang sedang sakit dengan penyakit tertentu
 - b) Balita yang tidak hadir dalam posyandu
 - c) Tidak bersedia menjadi responden
- b. Sampel Kontrol

Sampel kontrol yang digunakan daam penelitian ini adalah semua balita yang ada di Desa Nglobar yang tidak mendapatkan PMT di Desa Nglobar, terpilih untuk diteliti, serta memenuhi kriteria inkusi dan kriteria eksklusi kelompk kontrol

- 1) Kriteria inklusi kontrol
- a) Bertempat tinggal di wilayah yang sama dengan balita yang mmendapatkan PMT dan merupakan tetangga
 - b) Balita usia 6-59 bulan
 - c) Bersedia menjadi responden
- 2) Kriteria ekslusni kontrol
- a) Balita yang sedang sakit dengan penyakit tertentu
 - b) Balita yang tidak hadir dalam posyandu
 - c) Tidak bersedia menjadi responden

F. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan Penelitian akan dilakukan di Desa Nglobar Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan pada bulan Juni 2024.

G. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Operasional				
(Independent Variable):	Perilaku ibu dalam pemberian makanan seimbang, nutrisi balita meliputi stunting	Penelitian ini menggunakan skala Guttman yang berisikan jawaban yang seimbang, pertanyaan benar dengan kategori nilai : 1. Perilaku protein, mineral dll	Nilai yang diperoleh dari jumlah jawaban yang benar dengan kategori nilai : Masing- masing jika \geq COP	Nominal
		checklist.	Positif	
		1. Pola asuh keluarga	2. Perilaku terdiri dari :	Negatif
		2. Sosial ekonomi	0 : Tidak	jika < COP
		3. Perilaku dan status pendidikan	1 : Ya	
(Dependent Variable):	Status gizi balita (indeks keadaan tubuh	Mengukur Berat Badan menggunakan	Apabila berat badan menurut umur	Nominal

balita yang yang	dapat antropometri	(BB/U)
mendapatkan dinilai	yaitu BB/U,	berdasarkan
PMT.	berdasarkan	dan pencatatan buku WHO
antropometri	KMS.	1. Gizi Baik
anak usia 6-59	≤ -2 SD	
bulan	sampai +2	
	SD	
	2. Gizi	
	Kurang >	
	-3 SD	
	sampai < -	
	2 SD	

H. Metode pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data-data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara (Danuri and Maisaroh 2019).

1. Teknik pengumpulan data

a. Data primer

Data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sendiri. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian (Danuri and Maisaroh 2019).

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan (Danuri and Maisaroh 2019).

2. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Membuat surat persetujuan kepada pembimbing I dan pembimbing II dengan tanda tangan persetujuan untuk pencarian data awal kepada Ketua Program Studi S1 Keperawatan An Nuur
- b. Peneliti melakukan pencarian data di Dinas Kesehatan Purwodadi dengan membawa surat pencarian data yang di tanda tangani oleh Universitas AN Nuur
- c. Melakukan studi pendahuluan di Dinas Kesehatan Purwodadi
- d. Meminta surat izin penelitian
- e. Mengidentifikasi responden berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan
- f. Peneliti datang ke posyandu dan menjelaskan tujuan, prosedur serta manfaat penelitian.
- g. Peneliti meminta ijin kepada ibu responden untuk mengukur BB balita dengan menggunakan alat timbangan dan melihat data kelahiran bayi.
- h. Peneliti memberikan kuesioner dan lembar observasi kepada responden, menjelaskan cara pengisian dan menyuruh responden untuk mengisi secara lengkap.
- i. Peneliti mengumpulkan Kuesioner yang telah diisi dan diperiksa kelengkapan oleh peneliti
- j. Penelitian ini melibatkan 1 rekan Mahasiswa S1 tingkat akhir untuk membantu dalam dokumentasi dan mengumpulkan hasil

- 1) Mau dan mampu dalam melakukan penelitian
 - 2) Mampu memberikan penelitian yang tepat
 - 3) Siap penelitian secara langsung pada responden
- k. Peneliti melakukan pengamatan dan mengisi lembar kuesioner apakah Ada Hubungan Perilaku Ibu Dalam Pemberian Nutrisi Balita *Stunting* dengan Status Gizi Balita Yang Sudah Mendapatkan PMT di Desa Nglobar
1. Peneliti memeriksa kelengkapan lembar kuesioner yang telah diisi untuk dianalisa.

I. Alat/Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Instrument penelitian dalam penelitian merupakan alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian ini dapat berupa kuesioner (daftar pertanyaan), formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data yang sebagainya (Notoadmodjo 2018).

a. Karakteristik Responden

Tabel 3. 2 kisi-kisi Distribusi karakteristik responden penelitian

Karakteristik Responden
1. Pendidikan
a. SD
b. SMP

-
- c. SMA
- d. Sarjana
2. Pekerjaan
- a. Petani
- b. IRT
- c. Wirausaha
- d. Wiraswasta
-

- b. Perilaku Ibu mengenai Makanan Tambahan

Tabel 3. 3 Perilaku tentang makanan tambahan

Makanan Tambahan
a. Perilaku
1) Positif
2) Negatif

- c. Kuesioner

Untuk mengetahui pengumpulan data perilaku ibu dalam pemberian nutrisi, yang terdiri dari 15 pertanyaan yang jawabannya “Ya” atau “Tidak”. Dimana diukur dengan skala *Guttman* dengan skore jawabannya 1=baik, dan 0=kurang.

Tabel 3. 4 kisi-kisi kuesioner perilaku ibu dalam pemberian nutrisi

Dimensi	Indikator	Pertanyaan	Jumlah
Perilaku ibu dalam penuhan nutrisi	1. Penilaian Gizi	Status	1,2,3,4,5,6
	2. Penilaian perilaku ibu	7,8,9,10,11,12, 13,14,15	9
Total			15

d. Lembar Observasi status gizi

Agar observasi terarah dan dapat memperoleh data yang benar-benar diperlukan, maka sebaiknya dalam melakukan observasi juga menggunakan daftar pertanyaan yang lebih dikenal sebagai lembar atau daftar titik (*Chek List*) yang disiapkan terlebih dahulu. Form observasi itu mencakup hal-hal yang diselidiki, diamati atau diobservasi (Notoadmodjo 2018). Status gizi balita dinilai berdasarkan pengukuran antropometri dan indeks yang digunakan yaitu BB/U.

Tabel 3. 5 deskripsi antropometri balita

Aspek Observasi Status Gizi
a. Nama Balita
b. Jenis Kelamin
c. Umur bulan
d. Berat Badan Balita Kasus
e. Berat Badan Balita Kontrol

f. Status Gizi (Indeks BB/U)

Tabel 3. 6 Distribusi Status Gizi Balita

Status Gizi (indeks BB/U)
a. Baik
b. Kurang

Kesimpulan Balita dinyatakan Gizi kurang dapat diketahui bila balita sudah dapat diukur berat badannya dan didapatkan hasil z-score >-3 SD sampai <-2 SD. Gizi Baik dapat diketahui bila balita sudah dapat diukur berat badannya dan didapatkan hasil z-score ≤ -2 Sd sampai $+2$ SD.

Pertanyaan dalam penelitian ini berkaitan dengan perilaku ibu dalam pemberian nutrisi pada responden yang akan dilakukan dengan uji validitas dan reabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner (Janna and Herianto 2021). Uji validitas dengan menggunakan teknik Korelasi *Product Moment* dari *pearson*.

Untuk menilai pertanyaan valid atau tidak dapat menentukan signifikan dari pertanyaan Uji Validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Instrumen yang akan dicoba pada 20 responden, diuji dengan validitas dengan menggunakan *Product Moment* dari *pearson*. untuk menilai pertanyaan kuesioner valid atau tidaknya, tergantung taraf signifikan (*r*-tabel) yang dipakai dalam penelitian ini yaitu 5% (0,05) jika *r* hitung > *r* tabel (0,444) berarti valid dan sebaliknya, jika *r* hitung < *r* tabel (0,444) maka tidak valid. Uji validitas akan dilakukan di desa Nambuhan Purwodadi Grobogan. Dari hasil uji validitas penelitian ini diapat *r* hitung 0,446-0,745 dinyatakan valid karena *r* hitung > *r* tabel

Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas

Pertanyaan	<i>r</i> tabel	<i>r</i> hitung	Hasil
1	0,444	0,630	Valid
2	0,444	0,486	Valid
3	0,444	0,531	Valid
4	0,444	0,569	Valid
5	0,444	0,446	Valid
6	0,444	0,569	Valid
7	0,444	0,603	Valid
8	0,444	0,569	Valid
9	0,444	0,451	Valid

10	0,444	0,654	Valid
11	0,444	0,669	Valid
12	0,444	0,745	Valid
13	0,444	0,599	Valid
14	0,444	0,486	Valid
15	0,444	0,544	Valid

Sumber : (Data Primer 2024)

2) Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Sehingga uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang (Janna and Herianto 2021). Uji reabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat / taraf signifikan yang digunakan.

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai *Alpha* > 0,60 maka reliable (Sujarweni 2014).

Hasil uji reabilitas mengenai kuesioner perilaku ibu didapatkan hasil nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,852, menyatakan bahwa *Cronbach's alpha* >0,60 sehingga disimpulkan bahwa kuesioner tersebut reliabel.

J. Rencana Analisa Data

a. Prosedur Pengolahan Data

Pengolahan data dalam proposal ini dilakukan dengan tahap sebagai berikut (Refni 2021).

- 1) Menyunting Data (*Editing*) Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan data yang telah dikumpulkan, apakah data sudah lengkap (semua isian sudah terisi), jelas (apakah tulisannya cukup jelas terbaca), relevan (apakah data sesuai dengan hasil pengukuran) dan konsisten.
- 2) Mengkode Data (*Coding*) Merupakan kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Pengkodean data ini bertujuan untuk mengklasifikasi data jawaban dari masing-masing pertanyaan dengan kode tertentu sehingga mempercepat proses entri data dan mempermudah proses analisis data.
- 3) Memasukkan Data (*Entry*) Setelah dilakukan pengecekan dan pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah dientri dapat dianalisis. Pemprosesan data dilakukan dengan mengentri data ke paket program komputer.
- 4) Membersihkan Data (*Cleaning*) Data yang telah dientri dilakukan pengecekan kembali untuk memastikan data tersebut bersih dari kesalahan dan siap untuk dianalisis.
- 5) Memproses Data (*Processing*) Setelah semua langkah isian formulir terisi penuh dan benar serta telah melewati pengkodean, maka langkah

selanjutnya adalah memproses data agar dapat dianalisis dengan menggunakan program SPSS , hasil pengolahan data disajikan dalam bentuk tabel distribusi.

b. Analisa Data

Analisis data adalah data yang sudah diolah sehingga hasil yang diperoleh mudah dimengerti oleh pembaca penelitian. Analisis data berupa informasi hasil olah data, mengelompokan hasil dari pengolahan data, meringkas hasil olah data sehingga membentuk suatu kesimpulan penelitian (Anon 2022).

1) Analisis univariat

Analisis ini menggambarkan karakteristik dari variabel- variabel yang diteliti baik variabel independen maupun variabel dependen. Penyajian data disajikan dalam bentuk tabel mean, minimal, maximal, dan standar deviasi. Variable *independent* pada penilitian ini adalah perilaku ibu dalam pemberian nutrisi balita *stunting*, variable *dependent* penelitian ini adalah status gizi balita yang mendapatkan PMT

2) Analisis bivariat

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian makanan tambahan (PMT) terhadap status gizi pada balita gizi kurang Uji statistik yang digunakan adalah uji Chi Square. Penentuan penerimaan hipotesis penelitian berdasarkan tingkat signifikansi (nilai p) yang diperoleh yaitu:

- a) Hipotesis diterima jika nilai $p < 0,05$
- b) Hipotesis ditolak jika nilai $p > 0,05$ (Refni 2021).

K. Etika Penelitian

Etika penelitian mengacu pada nilai-nilai, norma-norma, dan standar perilaku yang mengatur pemahaman ilmiah masyarakat (Debnath & Chatterjee, 2021). Istilah etika penelitian dan integritas penelitian juga sering digunakan bersamaan. Steneck (2006) berpendapat bahwa etika penelitian lebih fokus pada penegakan prinsip-prinsip moral dalam melaksanakan sebuah penelitian sedangkan integritas penelitian lebih menekankan pada standar profesional peneliti ketika melaksanakan penelitian (Hansen 2023).

Dalam penelitian ini, peneliti menekankan masalah etika penelitian, yaitu :

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang akan diteliti dengan kriteria yang memenuhi sampel disertai judul dan manfaat penelitian, bila subjek menolak atau drop out maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak subjek

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, tetapi pada lembar (Check List) hanya diberikan kode

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Informasi yang telah diberikan oleh responden serta semua data yang terkumpul dijamin kerahasiaanya oleh peneliti Informed tersebut tidak

akan dipublikasikan atau diberikan kepada orang lain tanpa seijin responden

4. *Justice* (keadilan)

Justice merupakan keadilan, peneliti akan memperlakukan semua responden dengan baik dan adil, semua respond akan mendapatkan perlakuan yang sama dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti